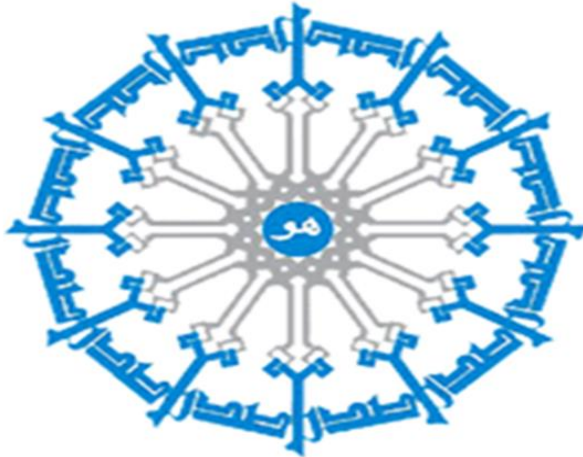




## **LAPORAN PPM**

### **AJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS MENGGUNAKAN METODE *MANQUL MUSNAD MUTTASHIL* DI MAJELIS TAKLIM MASJID BAITURROHIM LDII CABANG JAKARTA SELATAN**

#### **Disusun Oleh**

NIM : 20.9.1.211.006

Nama : Fika Khusnul Khuluki

#### **Pembimbing**

Endang Sri Rahayu, M.Ud.

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini ditulis untuk memperoleh  
Nilai Mata Kuliah PPM

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA**

**JAKARTA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA STAI**  
**SADRA**

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama : Fika Khusnul Khuluki

NIM : 20.9.1.211.006

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)

Judul : Ajaran Al-Qur'an dan Hadis menggunakan Metode *Manqul Musnad Muttashil* di Majelis Taklim Masjid Baiturrohim LDII cabang Jakarta Selatan

Telah disahkan oleh Dewan Sidang

Ir. Ahmad Jubaeli, M. Pd

(Ketua Sidang/Penguji)

  
Tanggal ..... 7/12/2023

( )

Endang Sri Rahayu M. Ud

(Pembimbing/Penguji)

  
Tanggal ..... 07-12 ..... 2023

( )

Basrir Hamdani, Ph. D

(Sekretaris Sidang)

  
Tanggal ..... 07/12/.....,2023

( )

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

### **AJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS MENGGUNAKAN METODE MANQUL MUSNAD MUTTASHIL DI MAJELIS TAKLIM MASJID BAITURROHIM LDII CABANG JAKARTA SELATAN**

Disusun oleh :

**Fika Khusnul Khuluki**

NIM : 20.9.1.211.006

Pembimbing :

**Endang Sri Rahayu M.Ud**

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh nilai PPM

#### **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Penulisan laporan PPM ini merupakan kerja asli penulis, tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudian hari terbukti adanya plagiasi, maka penulis siap untuk menerima sanksi akademik dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, 29 November 2023

Fika Khusnul Khuluki

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan PPM dengan judul “Ajaran Al-Qur’an dan Hadis menggunakan metode *Manqul-Musnad-Mutthasil* di Majelis Taklim Masjid Baiturrohim LDII Cabang Jakarta Selatan” dengan tepat waktu.

Dalam proses penyusunan laporan ini, praktikan mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak akhirnya penulisan laporan dapat tertuntaskan. Praktikan ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah mendukung praktikan dalam tahapan menyusun dan menyelesaikan laporan ini, yaitu kepada:

1. Dr. Kholid Al-Walid, M.Ag sebagai Ketua STAI Sadra yang telah memberikan izin sehingga mendapat beberapa fasilitas penunjang guna kelancaran pelaksanaan PPM ini
2. Basrir Hamdani Ph.D selaku Sekretaris sidang PPM yang telah memberikan arahan, saran, dan kritikan yang bersifat membangun guna pemenuhan laporan
3. Endang Sri Rahayu, M.Ud selaku Dosen Pembimbing praktikan yang telah sabar Meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam mendampingi selama proses penulisan laporan ini
4. Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd sebagai Dosen Penguji yang menguji praktikan dan telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk memaparkan hasil laporan PPM
5. Agus Sudarsono, S.Pd.I selaku pihak Pengajar dari lembaga LDII yang telah banyak membantu praktikan dalam menjalankan PPM
6. Benny Setiyoso selaku pihak penanggung jawab dan Ketua dari kepengurusan LDII cabang Jaksel guna pelaksanaan PPM
7. Anna Susanawati (Almarhumah Mama) dan Anwar Mochammadien sebagai orang tua tersayang yang membuat praktikan terdorong untuk tetap melangkah maju meskipun salah satu dari orang tua praktikan

sudah tidak ada keberadaannya namun beliau tetap menjadi penguat disaat praktikan merasa hilang semangat dan arah tujuan

8. Aulia Latifa Zara sebagai adik tercinta yang selalu memberikan *support* kepada praktikan sampai pada tahap penyelesaian laporan
9. Teman-teman Srikandi yaitu Nurfadillah Ibrahim, Merisa Umami, Neng Nurya Safitri, dan Susniati yang turut memberikan *support* terhadap praktikan
10. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah berjuang sendiri hingga saat ini apapun urusannya

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya berharap saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini serta agar saya bisa lebih baik lagi ke depannya.

Semoga laporan ini menambah wawasan secara luas dan memberi manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 8 September 2023

Fika Khusnul Khuluki

(20.9.1.211.006)

## DAFTAR ISI

|                                                 |      |
|-------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PENGESAHAN                               | ii   |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI                | iii  |
| KATA PENGANTAR                                  | iv   |
| DAFTAR ISI                                      | vi   |
| DAFTAR GAMBAR                                   | viii |
| DAFTAR TABEL                                    | ix   |
| DAFTAR LAMPIRAN                                 | x    |
| BAB I     PENDAHULUAN                           | 1    |
| A.   Latar Belakang PPM                         | 1    |
| B.   Maksud dan Tujuan PPM                      | 5    |
| C.   Kegunaan PPM                               | 5    |
| D.   Tempat PPM                                 | 6    |
| E.   Jadwal Waktu PPM                           | 7    |
| BAB II    TINJAUAN UMUM DAN TEMPAT PPM          | 9    |
| A.   Sejarah Lembaga                            | 9    |
| B.   Visi dan Misi Masjid Baiturrohim LDII      | 12   |
| C.   Strategi                                   | 12   |
| D.   Struktur Organisasi Lembaga                | 14   |
| E.   Program Lembaga                            | 17   |
| BAB III   PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA | 18   |
| A.   Bidang Kegiatan/Program                    | 18   |
| B.   Pelaksanaan Kegiatan/Program               | 19   |
| C.   Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program      | 28   |
| 1.   Target                                     | 28   |
| 2.   Faktor Penghambat                          | 28   |

|                     |    |
|---------------------|----|
| 3. Faktor Pendukung | 29 |
| 4. Evaluasi         | 29 |
| BAB IV KESIMPULAN   | 30 |
| A. Kesimpulan       | 30 |
| B. Saran            | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA      | 31 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN   | 32 |
| BIOGRAFI PENULIS    | 43 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|            |                                             |    |
|------------|---------------------------------------------|----|
| Gambar 1.  | Struktur Organisasi                         | 14 |
| Gambar 2.  | Praktik Shalat                              | 22 |
| Gambar 3.  | Materi tingkat kelas 4 – 6 SD               | 22 |
| Gambar 4.  | Simakan Tilawatil Qur'an                    | 23 |
| Gambar 5.  | Kartu setoran Hafalan                       | 23 |
| Gambar 6.  | Suasana KBM Caberawit                       | 24 |
| Gambar 7.  | Daftar presensi murid Pra-remaja            | 24 |
| Gambar 8.  | Kajian Remaja                               | 25 |
| Gambar 9.  | Hadis Mukhtarul Adillah                     | 25 |
| Gambar 10. | Al-Qur'an makna                             | 26 |
| Gambar 11. | Jadwal waktu PPG                            | 26 |
| Gambar 12. | Ijazah MT                                   | 27 |
| Gambar 13. | Kajian Remaja dan Muda-Mudi (gabungan desa) | 27 |

## **DAFTAR TABEL**

|          |                                       |    |
|----------|---------------------------------------|----|
| Tabel 1. | Kegiatan PPM sesuai Jadwal            | 9  |
| Tabel 2. | Deskripsi Jabatan, Tugas dan Wewenang | 15 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|             |                         |    |
|-------------|-------------------------|----|
| Lampiran 1. | Surat Permohonan PPM    | 32 |
| Lampiran 2. | Surat Keterangan PPM    | 33 |
| Lampiran 3. | Lembar Kegiatan PPM     | 34 |
| Lampiran 4. | Lembar Bimbingan PPM    | 37 |
| Lampiran 5. | Jadwal Waktu PPM        | 38 |
| Lampiran 6. | Lampiran PPM di Lembaga | 39 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Profesi Mahasiswa yang disingkat dengan PPM merupakan salah satu program dari pihak akademik yang digunakan sebagai persyaratan memperoleh nilai pada mata kuliah PPM. Pelaksanaan magang atau PPM ini berguna untuk menambah wawasan yang tidak didapat selama mengikuti materi perkuliahan di kampus dan menambah pengalaman baru agar tidak kaget dalam memasuki dunia kerja yang sebenarnya setelah kelulusan. Menurut praktikan, program tersebut dilakukan juga guna membentuk keberanian para Mahasiswa dalam bersosialisasi dan mencari relasi yang diperlukan dalam bekerja di lapangan.

Setiap Mahasiswa pasti memiliki keinginan untuk bekerja setelah kelulusan wisuda dari dunia perkuliahan. Pada realitanya, mendapatkan pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Maka dari itu banyak orang yang merasa tertekan hingga mengalami depresi ketika mencari kerja. Namun terlepas dari hal tersebut, ternyata banyak orang termasuk dari para alumni Mahasiswa justru mendapat pekerjaan yang bisa dikatakan “tidak nyambung” atau bertolak belakang dengan latar belakang pendidikan dan jurusan yang telah dituntaskan.

Berdasarkan pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwasannya perencanaan dan persiapan yang matang perlu dilakukan agar bisa bekerja sesuai dengan minat seseorang dan bisa memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang dan skill-nya masing-masing.

Untuk mengaktualisasikan persiapan menuju dunia luar, para Mahasiswa STAI Sadra baik dari prodi Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) maupun Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) berkewajiban mengikuti program PPM. Dengan mengikuti program ini, Mahasiswa dapat terjun langsung ke dunia kerja dan memahami bagaimana situasi yang sedang dihadapi di lapangan. Dalam kegiatan PPM ini para Mahasiswa setidaknya di tuntun untuk mengeluarkan keterampilan

dan teori yang selama ini telah mereka pelajari selama berada di bangku perkuliahan sesuai dengan profile jurusan.

Penerapan PPM ini disesuaikan antara tempat instansi atau lembaga, *jobdesk* (bagian yang diambil), dengan profile prodi yang telah ditekuni. Misalnya praktikan merupakan Mahasiswi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) mencoba untuk memberanikan diri dalam memberikan kontribusinya pada salah satu Lembaga yang berkaitan dengan studinya diantaranya sebagai konsultan, psikolog, guru, penyuluh, dan masih banyak lagi.

Praktikan mulai menyortir tempat PPM yang sekiranya sesuai dengan profile prodi. Awalnya praktikan memulai observasi di LP3ES yaitu Lembaga Penelitian, Pendidikan, Penerangan Ekonomi dan Sosial yang letak kantornya berada di belakang UPN Depok. Praktikan menggali informasi dari lembaga tersebut dengan interview langsung pada Ketua Umum yakni Bapak Udin. Namun ternyata, aturan dari pihak LP3ES menetapkan magang minimalnya selama 3 bulan dan kegiatan magang hanya bisa dilakukan pada bulan Agustus. Akhirnya praktikan memutuskan untuk ke lembaga berikutnya yaitu Perpusnas yang lokasi tepatnya berada di Jl. Medan Merdeka Sel. No. 11, Gambir, DKI, Jakarta Pusat.

Siapa yang tidak tahu tentang lembaga pemerintah yang satu ini? Praktikan yakin, mayoritas masyarakat pasti mengetahui tempat tersebut. Banyak orang yang berkunjung di Perpusnas, entah itu hanya sekedar melihat-lihat dan ingin berswafoto, belajar hingga membaca buku-buku yang telah di sediakan. Pada saat tahap observasi dilakukan, pihak Informan memberitahu bahwasannya perlu adanya waktu satu bulan untuk penerimaan anak magang. Pada akhirnya praktikan memutuskan untuk tidak melanjutkan ke Perpusnas ini karena waktu yang tidak memungkinkan.

Pencarian tempat PPM yang ketiga yakni di Rumah Cahaya yang tepatnya berada di Cinere, kota Depok. Praktikan telah survei lokasi dan observasi dengan beberapa pihak yang bekerja di RC. Perwakilan dari penanggung jawab RC terhadap anak magang yaitu kak Sukainah dan kak Rahmat. Mereka memberikan informasi terkait kegiatan PPM yang akan dilakukan di RC tersebut, tetapi anak magang di sini dibatasi jumlahnya (untuk jumlah penerimaan anak

magang di Rumah Cahaya ini belum terlalu jelas jadi praktikan memutuskan untuk memilih opsi yang terakhir).

Opsi terakhir praktikan ialah di LDII pada bagian kemasyarakatan, di mana semua program baik dalam kajian maupun non kajian dilaksanakan di satu tempat yakni di masjidnya sendiri. Mengapa praktikan memilih lembaga tersebut? Dikarenakan LDII ini sesuai dan memang berelavansi dengan profile prodi. Kajian yang diajarkan atau yang disampaikan ini sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Para warga LDII selalu mengkaji dua pegangan tersebut dengan metode manqul musnad muttashil dan bermusyafahah yang artinya Guru dan murid saling berhadapan. Menurut praktikan, kajian mereka relevan dengan profile Aqidah dan Filsafat Islam. Pengajian yang menyertakan ruh atau jiwa guna sebagai pengingat diri atas Allah SWT masuk ke dalam ranah Aqidah dan pembahasan yang mendalam terkait Tuhan beserta makhluk-makhluk ciptaan-Nya yang membuat praktikan berpikir bahwasannya hal demikian terkait dengan studi Filsafat sebab Al-Qur'an mengajak dan mendorong untuk berpikir dan menyelidiki serta membahas segala hal yang wujud (ada). Dengan demikian akal akan sampai pada pembuktian adanya sang pencipta dengan ciptaan-Nya.<sup>1</sup>

Al-Qur'an sangat mencela orang-orang yang bersikap *taqlid* dan *jumud* kepada warisan para leluhurnya sehingga mereka enggan menggunakan akalnya untuk memikirkan kebenaran dan berpikir bebas guna mencapai kebenaran.<sup>2</sup>

Terdapat kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang mendorong kita sebagai manusia khususnya umat Islam menggunakan akal (rasio) untuk berpikir secara falsafi atau berfilsafat diantaranya seperti firman Allah SWT: "*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal*" (QS. Ali-Imran (3) :190). Pengkajian yang mendalam antara umat Islam tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan segala ciptaan Allah, alam dan manusia membawa kita untuk lebih mendalami masalah filsafat

---

<sup>1</sup> Tim Humas UI An Nur Lampung, Al-Qur'an mengajak untuk berfilsafat, di akses pada link [an-nur.ac.id](http://an-nur.ac.id), 17 November 2022

<sup>2</sup> Ahmad Asmuni, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 'Al-Qur'an inspirator bagi lahirnya Filsafat', diakses pada tanggal 5 Oktober 2023, 21 Juni 2017

dengan kata lain Al-Qur'an meletakkan pondasi dasar untuk berpikir falsafi bagi umat Islam pada umumnya. Termasuk ayat-ayat *Mutashabihat* yang ada di dalam Al-Qur'an baik dulu maupun sekarang ini merupakan pendorong untuk berpikir dan mengajak manusia dengan akalunya atau membantu manusia dalam meniti jalan filosofis.

Al-Qur'an dan Filsafat saling berelasi dan sama dalam hal menyampaikan kebenaran hanya saja perbedaan yang terletak diantara keduanya yaitu pada bentuk penjelasannya saja. Artinya ajaran-ajaran kebenaran yang telah dipaparkan oleh Al-Qur'an beserta riwayatnya menggunakan bahasa sederhana dan dapat dengan mudah dipahami oleh siapa pun. Sama halnya seperti ajaran-ajaran kebenaran yang didapatkan dengan cara melakukan pembahasan-pembahasan secara rasional, berlogika, dan filosofis menggunakan bahasa dan berbagai istilah ilmiah yang standarnya tinggi. Islam memiliki penjelasan yang *simple* dan mudah untuk dimengerti sementara filsafat memiliki penjelasan yang berat dan belum tentu semua orang bisa memahami.<sup>3</sup>

Akal dipersilahkan untuk mengambil keputusan dengan ilmu dan kebenarannya sendiri. Adapun dinamika akal dan kemajuan dalam berpikir yang terus meningkat itu tidak dibatasi dalam Islam. Oleh sebab itu, praktikan mengambil tempat PPM yakni di Majelis Taklim Masjid Baiturrohm yang merupakan salah satu masjid dari cabang LDII Jakarta Selatan dengan progres kajian yang memprioritaskan Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

Filsafat Islam merupakan filsafat yang berorientasi pada kitab suci yakni Al-Qur'an dan Hadis. Butinya semua filsuf Islam sejak Al Kindi hingga filsuf terkini seperti Allamah Thabathaba'i dalam kehidupan dan pemikirannya bernafas didalam sebuah dunia yang didominasi oleh realitas Al-Qur'an dan Sunnah Nabi jadi hampir semua hidupnya berpijak pada hukum atau syari'at Islam. Dapat disimpulkan bahwa dalam pemikiran mereka (para filsuf)

---

<sup>3</sup> Admin (*no name*), Artikel Hubungan Al-Qur'an dan Hadits dengan Filsafat, [studisylah.com](http://studisylah.com), khazanah Islam Ahlul Bait Nabi SAW, diakses pada hari Senin tanggal 30 Oktober, 15 Desember 2016

meletakkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber sentralnya.<sup>4</sup> Selain itu praktikan memilih tempat tersebut dikarenakan waktu yang singkat dan memang sebelumnya juga sudah observasi dengan pihak lembaga dan mereka menyetujui serta menaruh amanah terhadap praktikan untuk memberikan kontribusi sebagai tenaga pendidik yakni mengajar dari usia anak-anak hingga dewasa.

## **B. Maksud dan Tujuan PPM**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka maksud dari kegiatan PPM ini ialah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas serta pengalaman terkait kegiatan yang berada di Masjid Baiturrohim LDII
2. Mengembangkan skill yang telah dimiliki sebelumnya yang berkaitan antara tafsir dengan filsafat, disesuaikan dengan kegiatan profil prodi
3. Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan
4. Mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan kerja
5. Membentuk keberanian mental dalam berinteraksi di Lembaga
6. Mengetahui kepengurusan apa saja yang tercakup dalam Lembaga

Tujuan dilaksanakannya PPM ini ialah:

1. Mengukur potensi yang dimiliki oleh praktikan dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan
2. Mendapatkan pengalaman baru sesuai dengan profile prodi
3. Membentuk perilaku disiplin, tanggung jawab, dan dapat menjalin interaksi dengan beberapa orang dari pihak lembaga
4. Memahami budaya dunia perkuliahan berbeda dengan budaya lapangan kerja
5. Menjalankan kewajiban sebagai bentuk persyaratan memenuhi nilai mata kuliah PPM bagi Mahasiswa prodi AFI maupun IAT

---

<sup>4</sup> Muhammad Nasrullah, 'Al-Quran dan Hadis sebagai sumber dan inspirasi Filsafat Islam', <https://www.scribd.com/document/472870610/Alquran-Hadist-dan-Filsafat-Muhammad-Nasrullah> , 2020

6. Perbandingan atau tolak ukur antara pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan dengan kerja di lapangan yang sebenarnya

### **C. Kegunaan PPM**

PPM ini memiliki kegunaan terkait dengan beberapa pihak, diantaranya bagi praktikan sendiri, prodi, serta tempat praktik melaksanakan kegiatan PPM:

1. Menambah pengetahuan mengenai situasi dan kondisi lembaga yang ditempati untuk magang
2. Mengimprovisasi potensi yang sudah dipelajari dengan melakukan praktik dalam mengatasi masalah yang dihadapi di lapangan kerja
3. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka untuk memperoleh nilai mata kuliah PPM
4. Melatih diri sebelum benar-benar masuk ke dalam dunia kerja

### **D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa**

Pelaksanaan kegiatan PPM di Majelis Taklim tepatnya di Masjid Baiturrohim. Masjid tersebut merupakan cabang dari masjid-masjid LDII di seluruh Nusantara. Semua jenis progres kajian maupun non kajian selalu dilaksanakan di masjid. Penulis ditempatkan sebagai tenaga didik (pengajar) mulai dari usia anak-anak SD kelas 4-6 yang berada pada tingkat Caberawit, untuk anak SMP dan SMA masuk ke dalam bagian Pra-Remaja dan Remaja, sedang usia dewasa seperti anak Kuliah ada di tingkat Muda-Mudi dan terkadang juga membantu untuk mengajar di bagian kelompok yaitu para orang tua yang terdiri dari Bapak-bapak dan Ibu-ibu. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa dilakukan:

Nama Instansi/Lembaga : Masjid Baiturrohim LDII  
(cabang Jakarta Selatan)

Alamat : Jl. Pinang Raya Gg. Swadaya bawah

No. Telepon : (021) 766 3475

Website :

<https://simas.kemenag.go.id/profil/masjid/316084>

### **E. Jadwal waktu PPM**

Waktu PPM dilaksanakan selama satu bulan lebih, terhitung dari tanggal 17 Juli s.d. tanggal 24 Agustus 2023. Dalam melaksanakan PPM ini, jadwal kegiatan telah ditentukan oleh Pihak Lembaga dan ditempatkan sebagai tenaga didik atau pengajar. Adapun perincian dalam setiap waktu kegiatan yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

#### **a) Tahap Persiapan**

Persiapan PPM dimulai sejak pertengahan bulan Juni. Pada tahap proses pencarian tempat PPM, praktikan selaku salah satu dari Mahasiwi yang akan mengajukan magang mulai mencari dan menyortir pada beberapa tempat lembaga bersama teman. Observasi tempat PPM pertama kali yaitu di LP3ES yang mana kantornya berada di belakang UPN Depok, praktikan mencoba melakukan tahapan observasi namun ternyata dari pihak lembaga hanya bisa menerima anak magang di bulan Agustus (sedang dari pihak kampus waktu mulai magang di bulan Juli) dan minimal “lamanya magang 3 bulan” kata pak udin selaku ketua umum di LP3ES.

Kemudian setelah dari lembaga tersebut. Praktikan melanjutkan pencarian tempat PPM kedua yakni di Perpustakaan tepatnya berada di daerah Jakarta Pusat. Di perpustakaan pun ternyata membutuhkan waktu yang cukup lama untuk penerimaan anak magang dan berhubung praktikan adalah orang yang mudah mabuk dalam perjalanan jadi memutuskan untuk tidak meneruskannya.

Tempat PPM ketiga yakni di Rumah Cahaya yang berada di Depok. Selesai survei dengan kakak-kakak Rumah Cahaya, praktikan beserta dua temannya di beri kesempatan untuk melakukan praktik magang di tempat tersebut namun kepastian dalam jumlah pengambilan anak magang pada saat itu belum pasti jadi praktikan mengambil opsi terakhir yaitu melakukan observasi di LDII, lebih tepatnya pada bagian kemasyarakatan dikarenakan progres kajian yang dilakukan selalu di masjid.

Setelah mendapat izin dari pihak lembaga yakni di masjid Baiturrohm LDII Cabang Jakarta Selatan, praktikan pun mulai mengajukan surat permohonan PPM dari STAI SADRA yang kemudian diserahkan ke pihak lembaga agar mendapat surat balasan.

## b) Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PPM dari tanggal 17 Juli 2023 s.d. 24 Agustus 2023 dengan 5 hari kerja (Senin – Sabtu). Adapun detail waktu kegiatan ialah sebagai berikut:

| NO | TANGGAL              | PUKUL                | KEGIATAN                                                         | KELAS      |
|----|----------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | 17/07/2023<br>Senin  | 16.00 – 17.15<br>WIB | Penerapan<br>Generasi Penerus<br>(Nasehat PPG)<br>dengan Pembina | Caberawit  |
| 2  | 18/07/2023<br>Selasa | 20.00 – 21.35<br>WIB | CAI Perkemahan<br>akhir tahun ke 44                              | Muda-Mudi  |
| 3  | 20/07/2023<br>Kamis  | 16.00 – 17.15<br>WIB | Tahsin Al-Qur'an<br>dan Tilawati                                 | Caberawit  |
| 4  | 24/07/2023<br>Senin  | 16.00 – 17.15<br>WIB | Penyampaian<br>Hadis tentang<br>sholat<br>(Kitabussholah)        | Caberawit  |
| 5  | 26/07/2023<br>Rabu   | 16.00 – 17.15<br>WIB | Nasehat kajian<br>tentang Adab                                   | Caberawit  |
| 6  | 27/07/2023<br>Kamis  | 16.00 – 21.40<br>WIB | Tilawatil Qur'an                                                 | Caberawit  |
| 7  | 28/07/2023<br>Jum'at | 20.00 – 21.35<br>WIB | Manqul Al-<br>Qur'an (QS. Al-<br>Ankabut 1-8)                    | Pra-Remaja |
| 8  | 29/07/2023<br>Sabtu  | 20.00 – 21.40<br>WIB | Sejarah perintisan<br>hingga<br>perkembangan<br>LDII             | Muda-Mudi  |
| 9  | 31/07/2023<br>Senin  | 16.00 – 17.15<br>WIB | Hafalan Do'a dan<br>tahsin Al-Qur'an                             | Caberawit  |
| 10 | 01/08/2023<br>Selasa | 16.00 – 17.15<br>WIB | Tilawatil Qur'an<br>dan Pegon                                    | Caberawit  |
| 11 | 03/08/2023<br>Kamis  | 16.00 – 17.15<br>WIB | Kitabussholah<br>dan praktik sholat                              | Caberawit  |
| 12 | 05/08/2023<br>Sabtu  | 20.00 – 21.40<br>WIB | Manqul Al-<br>Qur'an (QS. Al<br>Kahfi 17-26) dan<br>Hadis Da'wat | Muda-Mudi  |
| 13 | 07/08/2023           | 16.00 – 17.15        | Hafalan surat-                                                   | Caberawit  |

|    |                      |                      |                                                        |           |
|----|----------------------|----------------------|--------------------------------------------------------|-----------|
|    | Senin                | WIB                  | surat pendek serta beberapa Do'a dan Cerdas Cermat     |           |
| 14 | 08/08/2023<br>Selasa | 16.00 – 17.15<br>WIB | Latihan menulis pegon dasar untuk pemula               | Caberawit |
| 15 | 10/08/2023<br>Kamis  | 16.00 – 17.15<br>WIB | Munaqosah                                              | Caberawit |
| 16 | 12/08/2023<br>Sabtu  | 20.00 – 21.40<br>WIB | Penyampaian Al-Qur'an dan Hadis Kitab Jannah Wannar    | Muda-Mudi |
| 17 | 14/08/2023<br>Senin  | 16.00 – 17.15<br>WIB | Mengenal hukum bacaan tajwid                           | Caberawit |
| 18 | 15/08/2023<br>Selasa | 16.00 – 17.15<br>WIB | Tahsin Al-Qr'an dan bacaan Tilawati                    | Caberawit |
| 19 | 19/08/2023<br>Sabtu  | 20.00 – 21.35<br>WIB | Al-Qur'an (QS. Al Baqarah ayat 78-90) dan Hadis Da'wat | Remaja    |
| 20 | 21/08/2023<br>Senin  | 16.00 – 17.15<br>WIB | Praktik wudhu dan bacaan sholat                        | Caberawit |
| 21 | 24/08/2023<br>Kamis  | 16.00 – 17.15<br>WIB | Kitabussholah Hal. 11 dan praktik sholat               | Caberawit |

*Tabel 1. Kegiatan PPM sesuai jadwal yang ditentukan*

c) Tahap Penulisan Laporan PPM

Praktikan mulai menyusun laporan PPM pada pertengahan bulan Agustus 2023. Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan proses kegiatan yang dilakukan dan merealisasikannya dalam penulisan laporan PPM dengan sebaik mungkin. Selain itu, praktikan melakukan studi riset dan interview dengan salah satu pihak dari lembaga.

Setelah semua data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, praktikan segera membuat laporan PPM. Laporan ini dibutuhkan oleh praktikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh nilai pada mata kuliah PPM.

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM**

#### **A. Sejarah LDII**

LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) merupakan salah satu Organisasi Islam masyarakat yang sudah berkembang pesat pengikutnya di berbagai daerah di Indonesia bahkan sekarang sudah banyak eksis di beberapa negara diantaranya Australia, Jepang, Korea Selatan, dan masih Karyawan Islam) namun kemudian berganti nama menjadi LEMKARI (Lembaga Karyawan Islam) dan pada akhirnya berganti nama lagi menjadi LDII dikarenakan nama LEMKARI dianggap sama dengan akronim dari Lembaga Karate-Do Indonesia. LDII sendiri ialah organisasi yang independen, resmi dan legal dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut: UU No. 8 tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan. Pasal 9 ayat (2) pada tanggal 4 April 1986 (Lembaga Negara RI 1986 nomor 24) serta pelaksanaannya meliputi PP No. 18 tahun 1986. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 tahun 1986 dan aturan-aturan hukum lainnya.

LDII memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), Program kerja dan Pengurus mulai dari tingkat Pusat sampai dengan tingkat Desa. Lembaga ini sudah tercatat di Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Bakesbang & Linmas) Departemen Dalam Negeri. Lembaga Dakwah Islam Indonesia ini berdiri sesuai dengan cita-cita para Ulama' perintisnya yaitu sebagai wadah umat Islam untuk mempelajari, mengamalkan, dan menyebarkan ajaran Islam secara murni berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits dengan latar belakang budaya masyarakat Indonesia, dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

LDII pertama kali berdiri sejak tanggal 3 Januari 1972 di Surabaya, Jawa Timur dengan nama YAKARI. Pada Mubes tahun 1981 berganti nama menjadi LEMKARI. Namun pada Mubes tahun 1990, atas dasar pidato pengarahan Bapak Sudarmono, SH. Selaku wakil Presiden dan Bapak Jenderal Rudini sebagai Mendagri waktu itu, serta masukkan baik pada sidang-sidang komisi maupun sidang Paripurna dalam Mubes IV LEMKARI tahun 1990, perubahan nama tersebut ditetapkan dalam keputusan MUBES

No. VI/LEMKARI/1990 Pasal 3 yaitu mengubah nama Organisasi dari Lembaga Karyawan Indonesia menjadi Lembaga Dakwah Islam Indonesia yang sekarang disingkat dan dikenal dengan LDII.<sup>5</sup>

Dalam ormas LDII, praktikan mengetahui bahwa masjid-masjid LDII ini ada di setiap daerah dan cabangnya di seluruh Nusantara . Salah satunya Masjid Baiturrohim yang merupakan cabang LDII dari kota Jakarta Selatan, di dirikan pada tahun 1982 dan telah disahkan oleh Pusat dengan Nomor ID Masjid 01.4.11.06.06.000068. Adapun fasilitas umum yang tersedia dalam Masjid ini diantaranya adalah sarana Ibadah, kamar mandi dan WC, peralatan Multimedia, Tempat Wudhu, Pembangkit Genset, dan AC.

Masjid Baiturrohim ini sebagai mediasi tempat kajian bagi para warga LDII yang tinggal di dekat daerah Pinang, maka dari itu disebut dengan kelompok Pinang 1 dan 2. Dalam hal ini, terdapat juga pembagian kepengurusan atau yang umumnya disebut dengan struktur organisasi. Di samping itu, acara kajian terbagi menjadi berbagai forum tipe pengajian berdasarkan kelompok usia dan juga gender, diantaranya sebagai berikut:

1. Kajian Kelompok tingkat PAC

Pengajian ini biasa diadakan rutin seminggu 2-3 kali di masjid-masjid yang ada hampir di setiap daerah di Indonesia. Setiap kelompok PAC biasanya ratusan lebih warga LDII. Kajian ini umumnya menggabungkan dari satu daerah dengan daerah lain namun yang tetap masih satu kota

2. Kajian Caberawit

Pengembangan mental agama dan Akhlaqul Karimah dimulai sejak usia dini. Masa kanak-kanak merupakan pondasi utama dalam pembentukan keimanan dan akhlak sebab pada usia seperti itu seorang anak masih mudah diarahkan dan di bentuk ke arah yang baik dan benar

3. Kajian Pra-Remaja dan Remaja

Kajian ini diadakan untuk usia anak-anak awal masuk SMP hingga SMA kelas akhir. Pada usia ini pola pikir anak mulai berkembang dan pengaruh negatif pergaulan serta lingkungan semakin kuat, maka

---

<sup>5</sup> HQ, Website resmi Lembaga Dakwah Islam Indonesia [www.ldiisampit.or.id](http://www.ldiisampit.or.id), Tentang LDII, 13 September 2023, diakses pada tanggal 01 November 2021

dari itu perlunya menjaga dan membentengi para remaja dengan kefahaman agama yang kuat agar tidak menyeleweng

4. Kajian Muda-Mudi

Pengajian ini untuk seusia anak kuliah atau anak yang telah lulus dari Sekolah Akhir dan seusia nikah. Dalam hal ini, LDII membentuk tim Penggerak Pembina Generus (PPG) yang terdiri dari pakar pendidikan dan ahli psikologi sehingga menjadikan generasi muda yang tertib, disiplin, terampil dalam berinteraksi di sunia luar dan bisa menjalani hidup dengan mandiri

5. Kajian Perempuan dan Ibu-Ibu

Para perempuan yakni remaja putri, dewasa hingga ibu-ibu perlu diberi wadah khusus dalam pembinaan keimanan dan peningkatan kefahaman agama mengenai keputrian. Mengingat kebanyakan penghuni neraka nantinya ialah kaum wanita yang sesuai dengan sabda Rasulullah SAW: *“Diperlihatkan padaku Neraka, maka ketika itu kebanyakan penghuninya adalah wanita”* Hadits Riwayat Imam Bukhori.

6. Kajian Lansia

Di usia yang telah melampaui dewasa dan bisa dikatakan lansia justru perlu mendapat perhatian khusus mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai persiapan jika sewaktu-waktu menghadap pada Sang Ilahi dalam keadaan di ridhoi oleh Allah dan *khusnul khotimah*

7. Kajian Umum

Forum gabungan antara PAC dan PC LDII yang menjadi wadah silaturahmi antar warga LDII untuk membina kerukunan dan kekompakan. Semua pengajian LDII ini bersifat terbuka untuk umum jadi siapapun boleh datang dan mengikuti setiap kajian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

## **B. Visi dan Misi Masjid Baiturrohim (LDII)**

Meskipun praktik magang yang dilaksanakan berada di Masjid namun tetap memiliki visi dan misi yang kuat sesuai dengan pusat dan cabang-cabang yang lain, ialah sebagai berikut:

**Visi :** Menjadi organisasi dakwah Islam yang profesional dan berwawasan luas, mampu membangun potensi insani dalam mewujudkan manusia Indonesia yang melaksanakan ibadah kepada Allah SWT, menjalankan tugas sebagai hamba Allah untuk memakmurkan bumi dan membangun masyarakat madani yang kompetitif berbasis kejujuran, amanah, hemat, dan kerja keras, rukun, kompak, serta dapat bekerja sama yang baik

**Misi :** Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan negara melalui dakwah, pengkajian, pemahaman, dan penerapan ajaran Islam yang dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan terintegrasi sesuai peran, posisi, tanggung jawab profesi sebagai komponen bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

## **C. Strategi**

Guna mencapai misi tersebut maka perlu menggunakan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dan meningkatkan kualitas sumber daya pembangunan yang memiliki etos kerja yang produktif dan profesional, yang memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan dan berkemampuan manajemen
2. Memberdayakan dan menggerakkan potensi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan untuk beramal sholih melakukan pengabdian masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi, dan politik
3. Menumbuhkembangkan kegiatan usaha dan kegiatan kewirausahaan dalam rangka pembenahan ekonomi umat sesuai tuntutan kebutuhan

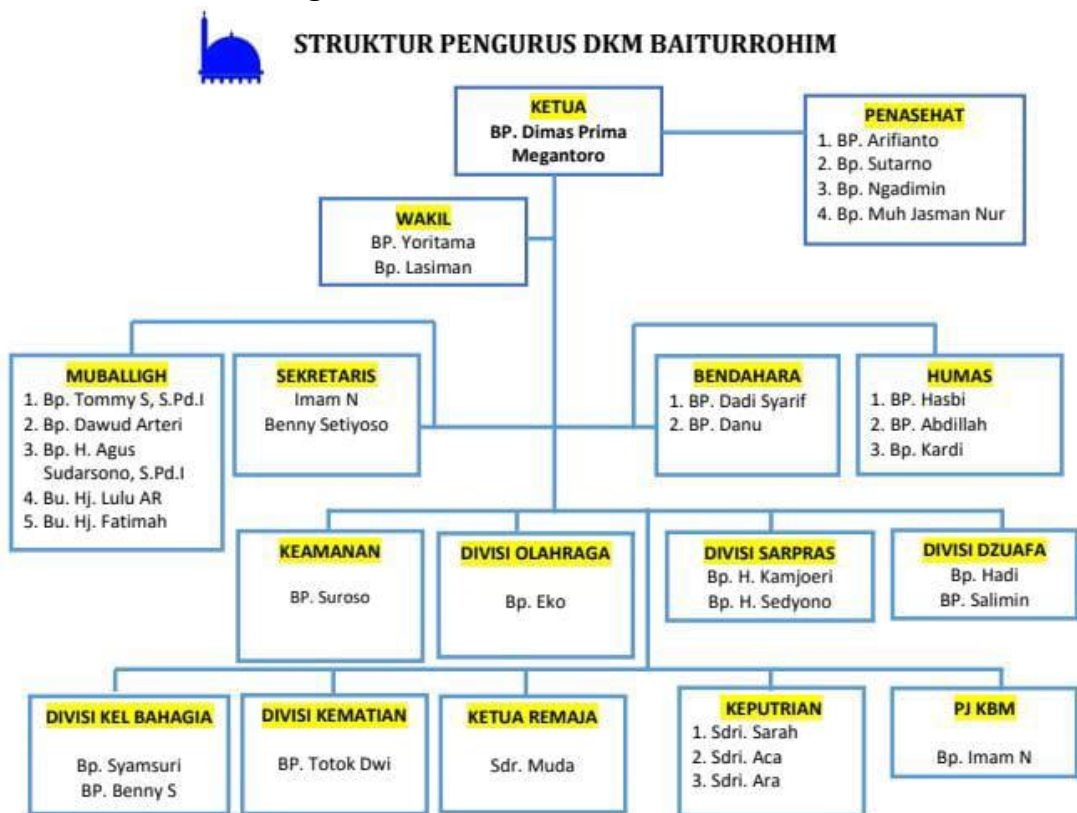
baik pada sektorn formal maupun informal melalui usaha bersama dan usaha koperasi serta bentuk badan usaha lain

4. Mendorong pembangunan masyarakat madani (civil society) yang kompetitif dengan mengembangkan sikap persaudaraan/ukhuwah sesama umat manusia, komunitas muslim, serta bangsa dan negara, sikap kepekaan dan kesetiakawanan sosial dan sikap terhadap peningkatan kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta membangun dan memperkuat karakter bangsa
5. Meningkatkan advokasi, penyadaran dan pemberdayaan masyarakat tentang pentingnya supremasi hukum, kewajiban asasi manusia (KAM), Hak Asasi Manusia (HAM) dan tanggung jawab asasi manusia (TAM) serta penanggulangan terhadap ancaman kepentingan publik dan perusakan lingkungan<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Tsmediacorp, Visi Misi LDII, website [ldii-jaksel.or.id](http://ldii-jaksel.or.id), hari kamis, tanggal 25 Januari 2018

## D. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi

Sumber : DKM Baiturrohim (Masjid LDII Cabang Pondok Labu, Jakarta Selatan)

Guna menjalankan peran dan fungsi dengan efektif serta efisien maka di Masjid Baiturrohim LDII ini menyusun struktur organisasi berdasarkan potensi dan wewenang yang dimiliki dari posisi atau jabatan tertinggi yakni ketua umum dan wakilnya beserta para anteknya di berbagai divisi sesuai bidangnya, diantaranya terdapat sekretaris, bendahara, penasehat, para mubaligh, Humas, keamanan, dan masih banyak lagi seperti yang tertera pada gambar diatas.

Adapun penjelasan dari masing-masing bagian struktur organisasi ialah sebagai berikut:

| NO. | POSISI                  | TUGAS DAN WEWENANG                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Ketua                   | Mengayomi serta mengurus segala hal yang berkaitan dengan kemasyarakatan daerah Pondok Labu (termasuk memberi arahan dan bimbingan) Bersangkutan secara langsung ke pihak pusat                                                                                        |
| 2   | Wakil Ketua             | Mewakilkkan urusan yang bersangkutan dengan kemasyarakatan, pusat, dan cabang                                                                                                                                                                                          |
| 3   | Sekretaris              | Penginput data dan pengarsipan informasi yang berkenaan dengan administrasi kepengurusan                                                                                                                                                                               |
| 4   | Bendahara               | Mengontrol pemasukan <i>sabilillah</i> dan finansial yang bersangkutan dengan kegiatan cabang                                                                                                                                                                          |
| 5   | Humas                   | Penghubung antara warga LDII dengan publik menyangkut kerjasama berbagai pengurus organisasi antar ormas                                                                                                                                                               |
| 6   | Muballigh               | Penyampai sekaligus pengisi materi kajian sesuai dengan ajaran QHJ                                                                                                                                                                                                     |
| 7   | Penasihat               | Mengarahkan terhadap para pengurus maupun warga agar tidak melenceng. Selain itu, penasihat juga menjadi perantara satu orang dengan yang lainnya guna tujuan yang baik dan ketentraman                                                                                |
| 8   | Keamanan                | Menjaga keamanan saat acara kajian berlangsung dan acara non kajian agar tercipta suasana yang nyaman dan tenang                                                                                                                                                       |
| 9   | Divisi Olahraga         | Pengadaan jadwal kegiatan olahraga bersama seperti senam barokah yang sudah dilakukan sejak tahun 2000-an baik dari pusat ke cabang-cabang yang ada di Nusantara                                                                                                       |
| 10  | Divisi Sarpras          | Menyusun dan melengkapi rencana kebutuhan sarana dan prasarana majelis taklim, mengadakan fasilitas yang dibutuhkan, mensosialisaikan dan mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian dalam pelengkapan sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur |
| 11  | Divisi Dhuafa'          | Menyalurkan bantuan terhadap warga yang membutuhkan sesuai dengan survey yang telah dilakukan                                                                                                                                                                          |
| 12  | Divisi Keluarga Bahagia | Memberikan arahan melalui program maupun sosialisasi yang bertujuan untuk merealisasikan dan tercapainya keluarga yang rukun, kompak, berkah, dan bahagia                                                                                                              |
| 13  | Divisi Kematian         | Membantu menangani serangkaian pelayanan                                                                                                                                                                                                                               |

|    |              |                                                                                                                                                                            |
|----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |              | untuk kematian apabila ada warga yang telah tiada                                                                                                                          |
| 14 | Ketua Remaja | Mengendalikan dan bertanggung jawab atas kelancaran program kajian remaja dan pra-remaja                                                                                   |
| 15 | Keputrian    | Menyelenggarakan acara atau program mengenai perempuan mulai dari remaja perempuan, dewasa, usia nikah, ibu-ibu, hingga lansia (program diadakan khusus untuk para wanita) |
| 16 | PJ KBM       | Penanggung jawab penuh atas kelancaran program dan kajian agar berjalan sesuai dengan prosedur <sup>7</sup>                                                                |

*Tabel 2. Deskripsi jabatan, Tugas, dan Wewenang*

### **E. Program Lembaga**

Adapun program yang sering dilakukan di majelis taklim (masjid) ialah berupa kajian namun terkadang jika diperlukan program umum yang lainnya maka tidak menutup kemungkinan bahwa melaksanakan kegiatan program tersebut selama tidak membuat masjid menjadi kotor dan tetap terjaga kesuciannya. Adapun kegiatan umum yang dilaksanakan di antaranya sebagai berikut:

1. Melaksanakan diskusi kepengurusan atau yang biasa dikenal dengan bermusyawarah untuk menghasilkan kesepakatan yang sesuai dengan kendala yang tengah dihadapi masyarakat LDII
2. Kajian umum yang diadakan setiap satu bulan sekali dari beberapa warga daerah lain
3. Festival anak soleh/solehah merupakan event yang diadakan untuk usia kanak-kanak dengan mengikuti beberapa lomba yang sudah dijadwalkan seperti cerdas cermat, suara azan, praktik sholat, seni, dan lain sebagainya
4. Sosialisasi tentang keputrian yang biasa dilakukan di masjid ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali jika ada halangan, pemateri didatangkan langsung dari pusat

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bp. Agus pada tanggal 03 Agustus 2023 (Kamis) selaku bagian dari pengurus DKM dan pendamping dalam kegiatan KBM

Sementara program kajian yang rutin diadakan diantaranya sebagai berikut:

1. Kajian Caberawit, Untuk materi Caberawit ini bermacam-macam disesuaikan dengan usia dan kemampuan yang dimiliki masing-masing murid
2. Kajian Pra-remaja
3. Kajian Remaja
4. Kajian untuk usia nikah dan Muda-Mudi
5. Kajian Kelompok yakni diperuntukkan bagi semua kalangan mulai dari remaja, pra-remaja, muda-mudi, orangtua, hingga lansia dengan materi Qur'an dan Hadits serta penyampaian materi tambahan nasehat baik dari cabang maupun pusat

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PPM**

##### **A. Bidang Kegiatan/Program**

Praktikan melakukan kegiatan atau pekerjaan yang bersifat membantu kegiatan mengajar mulai dari usia anak-anak yaitu dari kelas 4-6 SD, jenjang SMP, SMA hingga usia dewasa. Jenis kegiatan yang dilaksanakan berelasi dengan ajaran ruhani yakni Qur'an dan Hadits dengan menggunakan metode manqul musnad muttashil. Adapun bidang kegiatan yang praktikan lakukan ialah dalam bidang tenaga pendidik.

Masing-masing jumlah yang dikelompokkan dalam kajian yakni adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Caberawit berjumlah 10 murid
2. Tingkat Pra-remaja dengan total 18 murid
3. Tingkat Remaja dengan jumlah 11 murid
4. Tingkat Muda-Mudi dengan jumlah 16 murid

Adapun yang terlibat dalam kegiatan KBM ini ialah para murid, beberapa Muballigh atau Guru dan pengawas yang mengawasi berlangsungnya kegiatan agar terlaksana dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan guna membangun karakter spiritual terkait akhlak dan emosi, sebab pada usia dini seorang anak masih mudah untuk dibentuk dan dibimbing dengan sebaik mungkin.

Kajian Caberawit biasa diadakan setiap hari senin hingga kamis dan di sore hari. Sementara kajian pra-Remaja diadakan di hari jum'at malam, waktu kajian bersamaan dengan kajian Remaja namun dilaksanakan di tempat yang berbeda. Untuk kajian Muda-Mudi, kegiatan KBM dilaksanakan pada hari sabtu malam dengan ketentuan jadwal yang berlaku.

Selama proses kajian berlangsung, murid dipersilahkan untuk mengikuti kegiatan dengan baik sesuai dengan perintah Guru. Terdapat beberapa aturan baik berupa verbal maupun non verbal yang diterapkan guna mengontrol murid agar disiplin saat kegiatan KBM .

## **B. Pelaksanaan Kegiatan/Program**

Praktikan melaksanakan kegiatan PPM selama satu bulan lebih di mulai dari tanggal 17 Agustus sampai dengan 24 Agustus 2023. Kegiatan PPM ini dilakukan sesuai dengan hari kerja yang berlaku di majelis taklim Masjid Baiturrohim LDII yaitu mulai dari hari Senin s.d. Sabtu.

Untuk rincian waktu dilaksanakannya kajian ialah sebagai berikut:

### **1. Caberawit**

Untuk kajian anak-anak usia dini dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu, dan kamis pada sore hari. Kegiatan dimulai dari pukul 16.00 – 17. 15 WIB di Lantai 1

### **2. Pra-remaja**

Untuk usia jenjang Sekolah Menengah Pertama, kajian dilakukan pada malam hari setelah selesai beraktivitas di sekolah. Kajian dimulai pukul 20.00 – 21.35 WIB, bertempat di masjid Lantai 2

### **3. Remaja**

Pada usia Sekolah Menengah Atas, kajian dilakukan pada malam hari agar tidak bertabrakan dengan jadwal sekolah. Biasanya kajian dilaksanakan mulai pukul 20.00 – 21.35 WIB

### **4. Muda-Mudi**

Untuk yang sudah menginjak usia dewasa atau setelah lulus dari SMA maka kajian ini diperlukan untuk mengarahkan dan membimbing menuju masa depan yang baik. Kajian dilaksanakan pukul 20.00 – 21.40 WIB di masjid Lantai 1

Adapun praktikan melaksanakan kegiatan mengajar tersebut dalam seminggu 5 hari dengan ketentuan jadwal yang telah dijelaskan oleh pihak lembaga.

Di hari pertama melakukan magang, praktikan dipandu oleh salah satu pengurus yang sedang mengajar di Masjid tersebut yakni Bapak Agus selaku penanggung jawab praktikan selama di tempat magang tersebut. Praktikan bertemu dengan 3 pengajar atau muballigh yakni ibu Ica, mbak Rima, dan mas Bani. Kemudian praktikan mulai memperkenalkan dirinya dengan singkat dikarenakan jam KBM yang sudah akan selesai. Praktikan diberi pemahaman mengenai jadwal, materi, serta metode apa yang akan diajarkan kepada anak-anak, usia remaja dan dewasa. Disini praktikan di terima

dengan tangan terbuka dan keramah tamahan. Setelah dirasa praktikan memahami semua langkah-langkah kegiatan lalu praktikan mulai melaksanakan kegiatan mengajar selama satu bulan ke depan.

Seiring berjalannya KBM, praktikan mengajar menggunakan metode manqul musnad muttashil. Manqul secara harfiyah memiliki arti dipindahkan (belajar mengkaji Al-Qur'an dan Hadis dengan cara berguru atau ilmu yang telah dimiliki oleh seseorang itu diperoleh dari proses pemindahan ilmu seorang Guru kepada murid). Adapun sistem manqul terdapat beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru membaca dan menyampaikan ilmu dan murid mendengarkan
- b. Guru yang mengajar suatu ilmu pada murid kemudian ada orang lain yang mendengarkannya
- c. Sistem munawalah yaitu Guru memberi hak atau wewenang kepada muridnya yang dipandang memang sudah menguasai ilmu manqul untuk menyampaikan ilmu yang telah didapatnya tersebut dengan terpantau

Sementara Musnad memiliki arti ilmu yang diberikan itu mempunyai sanad/isnad yang shohih. Sanad/isnad berasal dari kata 'asnada' yang artinya sandaran, maksudnya mengajarkan (membaca, memberi makna, memahami, dan menerangkan) Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan apa yang telah Guru ajarkan kepada murid. Adapun guru itu bisa mengetahui karena memperoleh ilmu dari guru yang diatasnya, gurunya dari gurunya lagi dan seterusnya.

Muttashil ialah masing-masing sanad/isnad itu bersambung sampai kepada Rasulullah SAW. Jadi, manqul musnad muttashil maksudnya ialah mengkaji Al-Qur'an dan Hadits secara langsung dari seorang Guru (kepada murid) yang asalnya guru tersebut telah menerima langsung dari gurunya, dan gurunya menerima guru lagi, sambung bersambung begitu seterusnya tanpa terputus sampai pada penghimpun Hadits seperti Bukhori, Muslim, Nasa'i, Tirmidzi, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan masih banyak lagi yang telah menulis isnad-isnad mereka mulai dari para penghimpun Hadits sampai kepada Rasulullah SAW. Dalam ajaran ini tidak disarankan untuk ro'yi yaitu mempelajari atau mengkaji sendiri Qur'an dan Hadits sendiri tanpa

seorang guru, tidak memiliki isnad muttashil atau membaca buku-buku, kitab-kitab sendiri karena merasa bisa menafsirkan sendiri sehingga dalam pemahamannya mengarang sendiri.<sup>8</sup>

Dengan demikian, ajaran atau KBM ini bukan semata-mata karangan atau penafsiran yang sembarangan namun kajian yang diturunkan turun temurun dengan menjaga kemurnian ilmunya. Kemurnian agama Islam dapat dijaga dengan cara manqul musnad muttashil karena kita menyampaikan dan mengamalkan Qur'an dan Hadits ada silsilahnya yang sambung bersambung sampai pada Rasulullah SAW tanpa berani menambah, mengurangi atau mencampuri Al-Qur'an dan Hadits diluar kemanqulannya ada ancaman berupa neraka. Berdasarkan sabda Rasulullah SAW: "Takutlah kamu pada Hadits dariku kecuali apa-apa yang kamu ketahui. Barang siapa yang dusta atasku dengan sengaja (hadits yang bukan dari Nabi dikatakan bahwasannya itu hadits Nabi atau dari Nabi bukan dikatakan dari Nabi) maka hendaklah menempati tempat duduknya di neraka dan Barang siapa yang mengatakan tentang Al-Qur'an dengan pendapatnya sendiri maka hendaklah menempati tempat duduknya di neraka" HR. at-Tirmidzi 278.

Cara manqul ini merupakan metode mencari ilmu yang telah dipraktekkan sendiri oleh Rasulullah yang kemudian dilanjutkan ajarannya oleh para sahabat Rasulullah lalu bersambung pada para tabi'in, para ahli hadits dan para *Ulamausholihin*. Setiap Hadis yang ditulis para Muhadditsin dalam kitab-kitab Hadits (Bukhari, Muslim, dan lain-lain) disebut dengan sanad yang menunjukkan betapa pentingnya menyangankan ilmu Agama (Al-Qur'an dan Hadis) pada sanad yang bersambung pada Nabi. Apabila ada satu saja dari guru-guru atau para perawi diketahui kurang terpercaya dalam isi riwayatnya maka hadits tersebut menjadi dhaif (lemah).

Manqul yang bersandar pada sanad, Islam akan terjaga kemurnian dan kesuciannya. Manqul menjadi kemurnian agama Islam karena Islam disalurkan melalui pipa tertutup yang steril jadi bebas dari

---

<sup>8</sup> Blogger, [Chaniagocommunity.blogspot.com](http://Chaniagocommunity.blogspot.com), adat basandi syara', syara' basandi kitabullah, syara' mangato adat mamakai, 15 Februari 2010 (07:23)

berbagai kotoran dan polutan sehingga sampai pada rumah-rumah tetap jernih dan bersih.<sup>9</sup>

- 1) Mengajar usia anak-anak (Caberawit) sesuai materi beserta praktiknya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari



*Gambar 2. Praktik Sholat*

Caberawit tingkat A dan B melaksanakan praktik bacaan sholat sesuai dengan syariat Islam, jadwal pelaksanaan dilakukan pada hari senin.



*Gambar 3. Buku materi tingkat anak kelas 4-6*

Buku pedoman untuk Caberawit tingkat B yang mengajarkan *basic* pengajian mulai dari tajwid, do'a, dan beberapa surat pendek yang dihapal guna bacaan shalat

<sup>9</sup> Pengajian LDII, [Dakwahquranhadits.wordpress.com](http://Dakwahquranhadits.wordpress.com), Antara Manqul, sanad, dan Ro'yi, 13 Februari 2011



- 2) Suasana pengajian menggunakan metode *musyafahah* yakni murid menghadap guru



Gambar 6. Suasana KBM Caberawit

Murid tingkat A setara dengan anak TK hingga SD kelas 3. Dalam gambar diatas, praktikan mengambil foto tersebut ketika mereka tengah mewarnai

- 3) KBM Pra-Remaja

| ABSEN KEHADIRAN PENGAJIAN KBM PRA-REMaja DEGA PDL |                  |      |       | Hari & Tar |                     |      |       |
|---------------------------------------------------|------------------|------|-------|------------|---------------------|------|-------|
| No                                                | Nama             | Kip  | Paraf | No         | Nama                | Kip  | Paraf |
| 1                                                 | Hani             | GR 1 |       | 1          | Korban D. Mardid    | GR 1 |       |
| 2                                                 | Hani             | GR 1 |       | 2          | Shinta Mardiana     | GR 1 |       |
| 3                                                 | Dina             | GR 1 |       | 3          | Siti Sumarto        | GR 1 |       |
| 4                                                 | AVAN Nuzka       | GR 1 |       | 4          | Fauziah M. Mardiana | GR 1 |       |
| 5                                                 | GANTA Dwi Rendra | GR 1 |       | 5          | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 6                                                 | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 6          | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 7                                                 | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 7          | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 8                                                 | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 8          | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 9                                                 | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 9          | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 10                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 10         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 11                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 11         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 12                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 12         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 13                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 13         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 14                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 14         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 15                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 15         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 16                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 16         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 17                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 17         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 18                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 18         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 19                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 19         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 20                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 20         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 21                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 21         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 22                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 22         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 23                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 23         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 24                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 24         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |
| 25                                                | Alvin Mardiana   | GR 1 |       | 25         | Alvin Mardiana      | GR 1 |       |

Gambar 7. Daftar Presensi murid pra-remaja

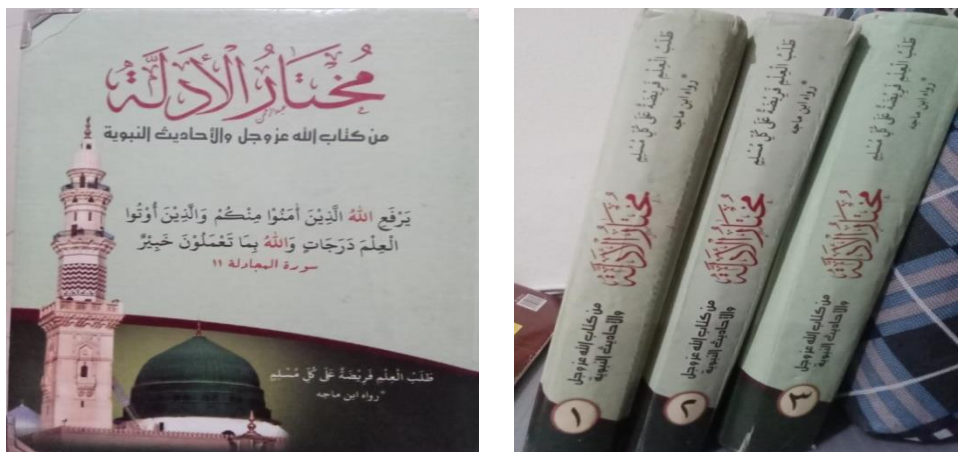
Presensi pra-remaja yang diambil pada hari jum'at malam. Sistem pengisian presensi: murid yang mengisi namanya satu per satu dibawah pengawasan Guru



Gambar 8. Kajian Remaja di masjid Lantai 2

Kajian Remaja pada hari Sabtu malam dimasjid lantai 2 dengan materi Al-Qur'an dan Hadis dengan materi tambahan yakni nasehat terkait bab budi luhur. Adapun yang menyampaikan nasehat ialah Bp. Dawud Arteri

#### 4) Materi untuk pra-remaja yaitu Qur'an dan Hadits



Gambar 9. Hadis Mukhtarul Adillah

Materi Hadis yang digunakan ialah *Mukhtarul Adillah* yang merupakan hadis himpunan dan terbagi menjadi 3 jilid. Di dalamnya terdapat beberapa kitab yang telah dirangkum berdasarkan

pembahasan, seperti misalnya tentang sholat ada dalam *Kitabussholah*, tentang adab ada dalam *Kitab Adab*, dan lain-lain.



Gambar 10. Al-Qur'an makna

Materi Al-Qur'an makna yakni murid menulis apa yang dibahas oleh Guru beserta keterangan yang dipaparkan kemudian murid menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan oleh Gurunya agar tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaan dan bisa diamalkan sesuai dengan isi kandungan Al-Qur'an

- 5) Dalam mengajar QH sebelumnya perlu mengkaji lebih dalam dan berguru pada ahlinya



Gambar 11. Jadwal waktu PPG

Kalender PPG guna mengetahui jadwal acara kajian di majelis taklim Masjid Baiturrohimi LDII



Gambar 12. Ijazah MT

Bukti ijazah guna mengajukan pelaksanaan program PPM untuk mendapatkan persetujuan dari pihak LDII

#### 6) Suasana Kegiatan kajian Remaja dan Muda-Mudi



Gambar 13. Kajian Remaja dan Muda-Mudi (gabungan desa)

Kajian yang dilaksanakan pada hari Sabtu dengan mengkaji makna Al-Qur'an dan Hadis *Kitabu Shoum*. Program kajian ini dilaksanakan

dengan sistem penggabungan antara remaja dan muda-mudi pinang 1 dan 2

### C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program

Selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), praktikan juga melakukan pengamatan terhadap hal-hal disekitar tempat magang sehingga praktikan menemukan beberapa hambatan dalam KBM. Melaksanakan kegiatan tersebut tidak semulus yang dibayangkan, pasti ada saja kendala yang dihadapi. Maka dari itu, praktikan membuat 3 tahapan guna perubahan dalam KBM yang lebih baik diantaranya:

#### 1. Target

Dalam melaksanakan kegiatan KBM, praktikan sebagai tenaga pendidik mencoba untuk mengaktualisasikan target agar murid mampu menguasai materi sesuai dengan kemampuan, usia, dan tingkatannya dalam artian praktikan mengusahakan murid supaya belajar dengan giat sesuai dengan minat yang telah diajarkan selama kajian guna untuk kebaikannya nanti namun tidak terlalu memaksakan apabila murid tidak mampu dalam materi tersebut. Adapun target yang dilaksanakan diantaranya ialah sebagai berikut:

- a. Mendisiplinkan para murid agar KBM berjalan dengan baik melalui sistem penyampaian yang tegas dan *punishment* untuk murid yang tetap tidak mematuhi peraturan selama KBM berlangsung
- b. Melengkapi peralatan tulis *Sabilillah* jadi apabila ada murid yang lupa dan tidak membawa peralatan tulis maka bisa dipinjamkan sementara untuk digunakan menulis materi yang disampaikan
- c. Meningkatkan kemampuan menulis pegon dalam makna dan keterangan Hadis maupun Al-Qur'an, penulisan dapat diaktualisasikan tidak hanya secara literatur namun juga direalisasikan dalam kegiatan yang membutuhkan kepenulisan arab

## 2. Faktor Penghambat

Selama kegiatan magang berlangsung, praktikan menghadapi beberapa kendala di tempat PPM, di antaranya ialah:

- a. Fasilitas yang kurang mendukung untuk masjid lantai 2 yaitu sedikitnya sirkulasi udara yang masuk sehingga membuat orang-orang yang melakukan kegiatan kajian di tempat tersebut menjadi kurang nyaman dan jam KBM menjadi kurang efektif karena suhu ruangan yang terasa panas
- b. Praktikan menjumpai sedikit masalah pada beberapa murid terutama remaja dan pra-remaja yang tidak membawa alat tulis dan keperluan KBM lainnya
- c. Saat KBM Caberawit berlangsung, anak-anak tidak bisa diam dalam mengikuti pengajian. Yang namanya anak-anak pasti tidak bisa diam dan selalu ingin leluasa bergerak dimanapun dan kapanpun mereka berada. Maka dari itu, kendala yang dihadapi praktikan salah satunya ketika mengajar usia Caberawit bisa dikatakan harus menggunakan kesabaran dan ketegasan
- d. Pada tingkat Remaja dan Pra-remaja seharusnya sudah bisa memberi makna dengan penulisan pegon (arab tak berharakat) namun praktikan menemukan banyak sekali dari mereka yang masih menggunakan tulisan latin dalam kajian manqulan

## 3. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung yang membantu praktikan dalam melaksanakan PPM baik dari pihak lembaga maupun dari pihak Akademik, yaitu ialah sebagai berikut:

- a. Pihak LDII cabang Jaksel menerima praktikan dengan senang hati dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan pelaksanaan PPM
- b. Keramah tamahan seluruh partner Guru atau Muballigh beserta para murid yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan pengajaran dalam KBM
- c. Kondisi lembaga yang kondusif sehingga membuat praktikan nyaman dalam melakukan survey untuk bahan laporan dan mengajar

- d. Sikap Guru atau para Muballigh yang perhatian dan senantiasa membimbing setia kesulitan yang dihadapi oleh praktikan
- e. Dosen pembimbing yang sangat memberikan dorongan dan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan PPM
- f. Fasilitas penunjang yang telah diberikan dari pihak akademik sehingga membantu praktikan menyelesaikan PPM

#### **4. Evaluasi**

Setiap ada hambatan atau kendala bisa dipastikan ada jalan keluarnya. Untuk mengatasi beberapa kendala yang sedang dihadapi selama melaksanakan PPM maka diperlukannya tindakan untuk mengusahakan kendala tersebut sekiranya bisa tertangani dengan sebaik mungkin. Adapun kendala yang praktikan sebut diatas sudah praktikan bicarakan dengan pengurus DKM sehingga di kemudian hari fasilitas akan segera diperbaiki dengan anggaran dana yang ada. Kemudian kendala praktikan dalam KBM, praktikan memberi hukuman yang setara atau *punishment* terhadap para murid yang tidak mengikuti aturan dengan baik agar hal seperti itu tidak diulangi kembali dan murid merasa jera. Kemudian yang terakhir, untuk murid yang belum bisa menggunakan penulisan pegon saat kajian *manqulan*, praktikan mencoba memberi ajaran tambahan agar bisa menyesuaikan juga dengan teman-temannya yang lain.

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dengan melaksanakan PPM, praktikan menjadi lebih berpengetahuan dalam bidang mengajar keagamaan, wawasan praktikan lebih meluas, pikiran pun terbuka, dan mendapatkan banyak pengalaman tambahan.

Berdasarkan hasil pembahasan laporan yang pratikan ajukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem pengajaran di LDII menggunakan metode *manqul musnad muttashil* dan *bermusyafahah*
2. Ajaran LDII mengikuti dan menyesuaikan sanad yakni dari Guru ke Guru, perawi ke perawi yang berujung pada Rasulullah SAW
3. Pedoman dan ajaran utama yang dipegang untuk diamalkan dalam kegiatan sehari-hari ialah Al-Qur'an dan Hadis
4. Kajian diadakan hampir setiap hari untuk memperkuat keimanan (iman tidak mudah goyah) dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan berbagai macam siraman ruhani
5. Kajian diperuntukkan mulai dari usia Caberawit, remaja, pra remaja, muda-mudi atau usia nikah, orang tua hingga lansia

Dalam dunia kerja entah itu yang berkaitan dengan keagamaan maupun non keagamaan diperlukan sikap integritas yakni tanggung jawab, disiplin, kesabaran agar kinerja dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, perlunya persiapan yang matang dalam mengembangkan potensi sehingga bisa diimplementasikan dalam bekerja nantinya.

Adapun dengan adanya kegiatan PPM tersebut praktikan merasa sangat terbantu dan terarahkan dalam sistem kinerja luar. Praktikan berterima kasih kepada pihak Akademik yang telah men-*support* Mahasiswa sehingga PPM berjalan dengan lancar sampai akhir.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka praktikan mengusulkan saran guna memperbaiki apa yang bisa di perbaiki dan semoga memberikan manfaat pada yang lain.

1. Untuk pihak lembaga di majelis taklim Masjid Baiturrohim, sebaiknya memberikan perhatian khusus terhadap anak-anak supaya selama jam KBM berlangsung mereka dapat terkontrol dengan baik dan tenang
2. Untuk praktikan sendiri supaya lebih mengoptimalkan cara kerjanya dalam memberikan kontribusi di lapangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin (*no name*), Hubungan Al-Qur'an dan Hadits dengan Filsafat, [studisyah.com](http://studisyah.com), khazanah Islam Ahlul Bait Nabi SAW, diakses pada hari Senin tanggal 30 Oktober, 15 November 2016
- Asmuni, Ahmad, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 'Al-Qur'an inspirator bagi lahirnya Filsafat', diakses pada tanggal 1 Juni 2017
- Panduan format laporan PPM STAI Sadra oleh Bp. Basrir Hamdani, Ph.D. beserta Tim
- Muhammad Nasrullah, 'Al-Quran dan Hadis sebagai sumber dan inspirasi FilsafatIslam', <https://www.scribd.com/document/472870610/Alquran-Hadist-dan-Filsafat-Muhammad-Nasrullah>, diakses pada September 2023
- Pengajian LDII, [Dakwahquranhadits.wordpress.com](http://Dakwahquranhadits.wordpress.com), Antara Manqul, sanad, dan Ro'yi, 13 Februari 2011
- Tim Humas UI An-Nur Lampung, Al-Qur'an mengajak untuk berfilsafat dengan link [an-nur.ac.id](http://an-nur.ac.id), 17 November 2022
- Tsmediacorp, Visi Misi LDII, website [ldii-jaksel.or.id](http://ldii-jaksel.or.id), Kamis, tanggal 25 Januari 2018
- HQ, Websiteresmi Lembaga Dakwah Islam Indonesia [www.ldiisampit.or.id](http://www.ldiisampit.or.id) Tentang LDII, 01 November 2021, diakses pada tanggal 13 September 2023
- Hadis himpunan (*Mukhtarul Adillah*): *Kitabussholah* (dipetik dari Al-Qur'an dan Hadis *Shohih Al-Bukhori*, *Shohih Muslim*) hal.69-73, *Kitab Adab*, *Kitab Da'wat* (HR. *Sunan Tirmidzi dan Ibni Majah*) hal. 11-15, *Kitabu Shoum* (HR. *Al-Bukhori* dan beberapa penggalan ayat-ayat Al-Qur'an) hal. 53-55, *Kitab Adillah* (HR. *Sunan An-Nasai*) hal. 92-97
- Al-Qur'an makna yang khusus digunakan untuk menulis makna, keterangan, dan kandungan dalam ayat-ayat Qur'an

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### Lampiran 1 (Surat Permohonan PPM)



**STAI SADRA**  
 Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi  
 1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)  
 2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)  
 3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VII/2023  
 Lamp :  
 Perihal : Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan LDII

Di –  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

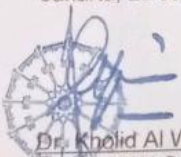
|               |                             |
|---------------|-----------------------------|
| Nama          | : Fika Khusnul Khuluki      |
| NIM           | : 20.9.1.211.006            |
| Program Studi | : Aqidah dan Filsafat Islam |
| Semester      | : VI                        |

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 26 Juli 2023

  
Dr. Kholid Al Walid, M.Ag  
 Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.  
 Telepon : +62-21-2944-6460      Fax : +62-21-2923-5488  
 Website : www.sadra.ac.id      Email : stf@sadra@yahoo.com

## Lampiran 2 (Surat Keterangan PPM)



**DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM)  
MASJID BAITURROHIM**

Alamat : Jl. Pinang Raya Gang Swadaya Bawah Rt006/Rw09  
Pondok labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450  
Telp : (021) 766 3475

---

Nomor : -  
Lamp : -  
Perihal : Surat balasan pengajuan magang

Kepada Yth.  
**Kepala Program Studi Magang**  
**Universitas STAI SADRA**  
*Di tempat*

Dengan hormat memperhatikan surat magang atau Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yang telah di ajukan mahasiswa dari Universitas STAI SADRA perihal Permohonan Kerja Magang yang di ajukan kepada kami, maka dengan ini kami beritahukan :

1. Permohonan tersebut dapat kami setujui dan terima dengan baik.
2. Mahasiswa yang di terima yaitu :
  - a. Nama : Fika Khusnul Khuluki
  - b. NIM : 20.9.1.211.006
  - c. Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
  - d. Semester : VI
  - e. Kampus : Universitas STAI SADRA
3. Dalam pelaksanaan kerja magang mahasiswa tersebut membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai tenaga pendidik di majelis taklim kami.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terimakasih .

Jakarta , 31 Juli 2023



(Damas Megantoro)  
Ketua DKM BaiturRohim

## Lampiran 3 (Lembar Kegiatan PPM)

| NO | TANGGAL                     | KEGIATAN                                              | PENJELASAN                                                                    | TTD PIHAK LEMBAGA |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | 17 /<br>07-2023<br>(Senin)  | Penetapan Program PPG<br>(Pembina Penggerak Generasi) | Penerapan Generasi Penerus Siwa Globalisasi                                   | H.<br>(H. Agus)   |
| 2  | 18 /<br>07-2023<br>(Selasa) | CAI<br>(Cinta Alam Indonesia)                         | Membahas<br>Perkembangan Akhir Tahun pertama CAI ke-44<br>Bulan Juli          | H.<br>(H. Agus)   |
| 3  | 20 /<br>07-2023<br>(Kamis)  | Mengajar tahsin Al-Quran<br>dan Tilawah               | Sebagai pengajar tambahan yakni membina<br>Mengajar Caharawit                 | H.<br>(H. Agus)   |
| 4  | 24 /<br>07-2023<br>(Senin)  | Mengajar / menyampaikan<br>Al-Quran dan Hadits        | Menggunakan literatur yang sesuai dg<br>ajaran Guru / Ulama                   | H.<br>(H. Agus)   |
| 5  | 26 /<br>07-2023<br>(Rabu)   | Menyampaikan<br>Nasehat Sifat-sifat Media-Musi        | Nasehat [redacted] tentang<br>Perkembangan Generasi Penerus                   | H.<br>(H. Agus)   |
| 6  | 27 /<br>07-2023<br>(Kamis)  | Kajian Penerapan Sesi                                 | Kajian / mengaji, menyampaikan materi dan<br>Pondokan Al-Quran (An-Nahl 1/6). | H.<br>(H. Agus)   |

| KEGIATAN |                           | PENDEKATAN                                  |                                                                                             | TTO PIHAK |
|----------|---------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 7        | 21/ Juli 2023<br>(Jumat)  | Kajian Pra-Ramaja                           | Mengaji Al-Qur'an dan Hadits secara mengu murnas Mottashil (di Al-anakut 1-14)              | A.        |
| 8        | 29/ Juli 2023<br>(Sabtu)  | Kajian Ramaja + Muda Mufti (Pinang 1 dan 2) | Sejarah Perintihan hingga Perkembangan LDII dan Makna Hadits jannah Nannar (Hal. 77-80)     | A.        |
| 9        | 31/ Juli 2023<br>(Senin)  | Mengajar taurin Al-Qur'an dan Doha - Doha   | Kelas 4-6 SD mulai mempelajari cara baca Al-Qur'an yg benar sesuai tajwid dan hukum bacaan. | A.        |
| 10       | 01/ Agst 2023<br>(Selasa) | Mengajar Cabrawit metode naba tilawati      | Manggunakan metode krama dan alunan naba yg sesuai dengan panduan buku dalam tilawati.      | A.        |
| 11       | 02/ Agst 2023<br>(Kamis)  | Kajian Cabrawit (4-6 SD)                    | Penyampaian Kitabusholah dan Praktek sholat yg benar                                        | A.        |
| 12       | 05/ Agst 2023<br>(Sabtu)  | Kajian Muda - Mufti Pinang 1                | Musyawarah bersama dan ajaran / meng-ajar Qur'an dalam surat Al-kahfi ayat 17-26            | A.        |

|    |                                  |                                          |                                                                                                                             |    |
|----|----------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 13 | (senin)<br>07 / Agst<br>2023     | Caberauit<br>kelas 4-6 SD                | Mengajar taurin Al-Qur'an, cerdas Cemat,<br>dan Do'a - Do'a perlindungan.                                                   | h. |
| 14 | (selasa)<br>08 / Agustus<br>2023 | Kajian Caberauit<br>4-6 SD               | Mendis Pegoh untuk Pemula dan hafalan<br>surat-surat dalam juz 30.                                                          | h. |
| 15 | (kamis)<br>10 / Agst<br>2023     | Pengajian caberauit<br>4-6 SD            | Munqasah, selama beberapa minggu yang telah<br>di ajarkan dan dihafal.<br>Penyampaian Praktek sholat, Do'a, dan surat-surat | h. |
| 16 | (sabtu)<br>12 / Agustus<br>2023  | Kajian Muba - Muhi<br>Si Lantai 2 masjid | Penyampaian Al-Qur'an dan Hadits Kitab<br>Thalag (Ar. Al-Kahfi 27 - 38)                                                     | h. |

17) 14 / Agustus 2023  
(senin)  
Kajian Caberauit Si L-1  
Masjid

Sebaran surat-surat dan pengajaran  
sua-sua mengenai hukum bacaan tajwid

18) 15 / Agustus 2023  
(selasa)  
Kajian Caberauit  
kelas 4-6 SD

Bacaan taurin Al-Qur'an dan tilawat

19) 19 / Agustus  
2023  
(sabtu)  
Kajian Remaja

Qur'an dan Hadits Sahab hal. 52-54  
(Ar. Al-Baqarah ayat VII-9.) +  
Munqasah.

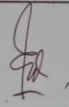
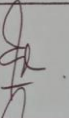
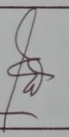
20) 21 / Agustus 2023  
(senin)  
Caberauit kelas 4-6 SD

Taurin Al-Qur'an dan Praktek wudu yg  
benar.

21) 24 / Agustus 2023  
(kamis)

Kitabushsholah Hal. II dan Praktek sholat  
bersama dg benar.

## Lampiran 4 (Lembar Bimbingan PPM)

| NO | TANGGAL             | TEMA BIMBINGAN                                                      | REKOMENDASI/SARAN                                                           | PARAF PEMBIMBING                                                                    |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 24/<br>Juli 2023    | Perwaya Perencanaan / Data Administrasi / surat resmi antar Lembaga | - surat pengantar magang<br>- surat balasan dari Lembaga<br>- Jobdesc       |  |
| 2  | 26/<br>Juli 2023    | Uraian unsur perpibahan Lembaga                                     | - jurnal / Laporan Kegiatan PPM                                             |  |
| 3  | 21/<br>Juli 2023    | Mempertkuat Data - Data Laporan PPM.                                | - Profile Lembaga<br>- jam setiap kegiatan<br>- silabus ktm                 |  |
| 4  | 21/<br>Agustus 2023 | Pisikasi Penarikan tanda seleksi kegiatan PPM                       | - Penarikan Mhrw dan surat Penarikan sesuai Persetujuan dari pihak Lembaga. |  |
| 5  | 28/<br>08 - 2023    | trahan penyusunan Laporan PPM                                       | - Menyuk pada contoh yg sudah diberikan oleh pak. Basrin                    |  |
| 6  |                     |                                                                     |                                                                             |                                                                                     |

## Lampiran 5 (Jadwal Waktu PPM)

| <b>NO.</b> | <b>KEGIATAN</b>                                                                                         | <b>WAKTU</b>      |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1          | Pengajian Caberawit (hari Senin-Kamis) untuk kelas A & B yaitu dari usia kanak-kanak, kelas 4 s.d. 6 SD | 16.00 – 17.15 WIB |
| 2          | Kajian Pra-Remaja seusia anak-anak SMP                                                                  | 20.00 – 21.35 WIB |
| 3          | Kajian Remaja untuk usia anak SMA                                                                       | 20.00 - 21.35 WIB |
| 4          | Kajian Muda-Mudi yakni dewasa                                                                           | 20.00 – 21.40 WIB |

Lampiran 7 (Lampiran PPM di Lembaga)



*Foto bersama dengan Caberawit dan Guru ngaji*



*Suasana KBM Caberawit kelas B dengan Bp. Agus MT, materi kelas pegon*



*Kajian muda-mudi setelah materi Qur'an dan Hadits Da'wat lalu dilanjutkan dengan pengetesan nasehat*





*Masjid Baiturrohim Lt. 2 tampak dalam*



*Pengkajian Hadits Kitabu nawafil dengan metode manqul musnad muttashil*



*Plang LDII yang dipasang dalam gang dari arah jalan*



*Penampakan masjid tampak depan*

## BIOGRAFI PENULIS



Praktikan memiliki nama lengkap Fika Khusnul Khuluki. Biasa di panggil Fika. Lahir di Kediri, provinsi Jawa Timur pada tanggal 28 Februari 1999. Praktikan merupakan anak tunggal dari pasangan Bp. Anwar Mochammadien dan Ibu Anna Susanawati S. Kep. Praktikan memiliki hobi berenang dan mendengarkan musik pop.

Pendidikan pertama yang praktikan tempuh mulai dari TK Bhayangkari 01 Kediri, kemudian berlanjut ke jenjang pendidikan Sekolah Dasar tepatnya di SDN Burengan 01 Kediri.

Setelah lulus, praktikan melanjutkan ke SMP PAWYATAN DAHA 01 dan pindah ke SMP Muhammadiyah 01 Pati. Kemudian melanjutkan menuntut ilmu di SMKN 01 Pati dan tak cukup sampai di situ, praktikan mencoba untuk masuk ke ranah Sekolah Perguruan Tinggi dan saat ini praktikan tengah menempuh bangku perkuliahan di STAI Sadra Jakarta Selatan. Praktikan mengambil prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang termasuk dalam Fakultas Ushuluddin.

“Teruslah berjuang dan bertahan, demi masa depan yang mapan”